

## **Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Diwilayah Kerja Puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya**

### **The Influence of Mother's Knowledge and Husband's Support With Side Effects of Using Injectable Contraceptives in the Work Area of Lamno Health Center, Kabupaten Aceh Jaya**

**Sri Rosita<sup>1</sup>, Rahmayani<sup>2</sup>, Raudhatun Nuzul ZA<sup>3</sup>, Nurlaini<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi D-IV Bidan Pendidik, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh, Indonesia

Corresponding Author: sri.rosita@serambimekkah.ac.id

#### **Abstrak**

Latar Belakang Masalah: Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di wilayah kerja puskesmas Lamno pada tahun 2019 sebanyak 502 orang, yang menggunakan KB suntik sebanyak 368 orang. Berdasarkan survei awal, efek samping yang dirasakan antara lain yaitu adanya gangguan pola haid seperti pendarahan bercak, perubahan berat badan, sakit kepala dan lainnya. Tujuan penelitian: untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu, dukungan suami dengan efek samping pemakaian kontrasepsi suntik di wilayah kerja puskesmas lamno. Metode Penelitian: deskriptif analitik dengan desain cross sectional studi. Sampel penelitian 79 responden PUS dengan teknik purposive sampling. Analisa data univariat dan bivariat. Hasil Penelitian: Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan P. Value sebesar 0,035 < dari nilai  $\alpha = 0,05$  dan dukungan suami P. Value sebesar 0,041 < dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan efek samping pemakaian kontrasepsi suntik sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan pengetahuan ibu, dukungan suami dengan efek samping pemakaian kontrasepsi suntik di wilayah kerja puskesmas lamno. Saran: Diharapkan petugas Puskesmas Lamno meningkatkan pemberian konseling, promosi kesehatan PUS tentang efek samping pemakaian kontrasepsi suntik dan melibatkan suami akseptor KB.

**Kata kunci** : Efek Samping, KB Suntik, Pengetahuan, Dukungan Suami

#### **Abstract**

*Background of the Problem: The number of couples of childbearing age (PUS) in the working area of the Lamno Health Center in 2019 was 502 people, who used injectable family planning as many as 368 people. Based on the initial survey, the perceived side effects include menstrual pattern disturbances such as spotting bleeding, weight changes, headaches and others. The purpose of the study: to determine the effect of mother's knowledge, husband's support with side effects of injecting contraceptive use in the working*

*area of Lamno Public Health Center. Research Method: analytic descriptive with cross sectional study design. The research sample was 79 EFA respondents with purposive sampling technique. Univariate and bivariate data analysis. Research Results: There is a significant effect between knowledge  $P$ . Value of  $0.035 < \text{from the value of } = 0.05$  and husband's support  $P$ . Value of  $0.041 < \text{from the value of } = 0.05$  with side effects of using injection contraceptives so it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a very significant effect of mother's knowledge, husband's support with side effects of using injectable contraceptives in the working area of Lamno Public Health Center. Suggestion: It is hoped that Lamno Public Health Center officers will improve the provision of counseling, promotion of EFA health about the side effects of using injectable contraceptives and involve the husbands of family planning acceptors.*

**Keywords:** *Side Effects, Injectable Family Planning, Knowledge, Husband's Support*

## **PENDAHULUAN**

KB suntik merupakan metode kontrasepsi dengan cara suntikan yang berisi hormon sintesis estrogen dan progesteron. KB suntik merupakan metode kontrasepsi yang sangat efektif, pemakaiannya praktis, harganya relatif murah, aman dan tidak membutuhkan pemakaian setiap hari. Selain memiliki keuntungan, KB suntik juga memiliki efek samping yaitu amenorea, spotting, penambahan atau penurunan berat badan, pusing dan sakit kepala, jerawat, dan abses (Kaunitz, A. M, 2016).

Efek samping lain yang terjadi akibat penggunaan kontrasepsi suntik, yaitu pada sistem kardiovaskuler. Ada peningkatan kadar insulin dan penurunan High Density Lopoprotein (HDL) kolesterol, yang dapat memperbesar risiko timbulnya penyakit kardiovaskuler yaitu perubahan pada metabolisme lemak terutama penurunan HDL kolesterol. HDL kolesterol yang rendah menyebabkan timbulnya aterosclerosis. Hasil penelitian Sanger, Loho, dan Wirasti (2008) menyatakan bahwa setelah 12 bulan pemakaian KB suntik mengalami penurunan kadar HDL-kolesterol.

Menurut World Health Organization (WHO, 2018), pengguna kontrasepsi telah meningkat diberbagai dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2018. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan pengguna metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di afrika 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika Latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%.

Data Profil Kesehatan Indonesia, Angka pencapaian akseptor KB di Indonesia dari 37.338.265 Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 23.606.718 telah menjadi akseptor KB aktif. Jumlah akseptor KB jangka panjang seperti IUD hanya sebesar 7,15

% akseptor, implant 6,99 % akseptor, MOW 2,70 % akseptor, MOP 0,53 % akseptor, kondom 1,22 % akseptor, pil 17,24 % akseptor dan jumlah akseptor KB terbanyak masih didominasi akseptor KB suntik yaitu sebesar 62,77 % akseptor, (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan Laporan BKKBN (2017), cakupan PUS di Provinsi Aceh sebesar 633.662 dengan kepesertaan KB aktif sebesar 351.669 (55,50%), pernah menggunakan KB sebesar 153.055 (24,15%). Dimana peserta KB non MKJPO tahun 2018 seperti suntik sebesar 247.010 (71,72%), pil sebesar 67.296 (19,54%) dan kondom sebesar 4.335 (1,26%).

Laporan dari Dinas Kesehatan Aceh Jaya tahun 2018, adapun peserta KB aktif dengan pencapaian 9.505. Dimana peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi non MKJP yaitu suntik 6.479 (68,16%), kondom 621 (6,8%) dan pil 2000 orang (21,04%).

Jumlah pasangan usia subur (PUS) di wilayah kerja Puskesmas Lamno pada tahun 2018 sebanyak 785 orang yang tersebar dalam 34 desa. Dari jumlah PUS tersebut, yang menggunakan kontrasepsi suntik sebanyak 544 orang., kontrasepsi pil sebanyak 180 orang, kondom 58 orang dan IUD 3 orang. Jumlah PUS pada tahun 2019 sebanyak 502 orang, yang menggunakan KB suntik sebanyak 368 orang, pil sebanyak 87 orang, kondom 39 orang, implant 4 orang dan IUD 4 orang, (Profil Puskesmas Lamno, 2019).

Penelitian Ambarwati (2018), terdapat adanya hubungan dukungan suami dengan pemakaian kontrasepsi suntik, sedangkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Revina dan Sakung (2018) terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami terhadap kontrasepsi suntik.

Pengetahuan ibu tentang efek samping penggunaan kontrasepsi suntik serta dukungan keluarga khususnya suami menjadi faktor yang menyebabkan ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik (Hartanto, 2013). Menurut Notoatmojo 2012, domain yang sangat penting untuk menentukan tindakan dan motivasi seseorang adalah pengetahuan. Akan tetapi banyak ibu yang tidak memahami kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal sama seperti suntik sangat efektif dan tingkat reversibilitasnya tinggi dan memiliki daya kerja yang lama.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara kepada 10 ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik di Puskesmas Lamno. Dari 10 orang responden tersebut, 4 responden menyatakan mengalami keluhan perubahan berat badan, 2 responden mengalami keluhan perubahan pola haid, 3 responden mengalami keluhan pusing dan sakit kepala, 1 responden mengalami keluhan pegal-pegal setelah penyuntikan dan penurunan libido. Setelah peneliti bertanya lebih lanjut, “apakah ibu-ibu tersebut sudah mengetahui bahwa kenaikan berat badan, siklus haid yang tidak lancar, maupun penurunan libido tersebut merupakan bagian dari efek samping kontrasepsi suntik?”, mereka mengatakan mereka tidak tahu bahwa itu

merupakan bagian dari efek samping kontrasepsi suntik. Selain itu dari 10 ibu yang diwawancarai 7 ibu mengatakan keluhan keluhan yang mereka rasakan tidak ada suaminya yang tau bahkan suaminya tidak tau kontrasepsi suntik yang di gunakan dan efek samping pemakaiannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain crosssectional. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Lamno. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya dari bulan Januari sampai Desember yang berjumlah 368 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 79 responden PUS. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square dengan analisa univariat dan bivariat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Univariat**

Berdasarkan hasil pengumpulan dengan kuesioner serta ditabulasi maka diperoleh hasil atau analisis univariat sebagai berikut:

#### **Efek Samping Pemakaian KB Suntik**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya**

<b>No</b>	<b>Efek Pemakaian KB Suntik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1	Ada	57	72,2
2	Tidak Ada	22	27,8
Jumlah		79	100

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 79 responden yang diteliti, responden menyatakan bahwa adanya efek samping dari pemakaian KB suntik sebanyak 57 responden (72,2 %) dan 22 responden (27,8%) menyatakan tidak ada efek samping dari pemakaian KB suntik.

### **Pengetahuan Ibu**

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dengan Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya**

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah	%
1	Baik	37	46,8
2	Kurang Baik	42	53,2
Jumlah		79	100

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 79 responden yang diteliti, diketahuisebanyak 37 responden (46,8%) mempunyai pengetahuan yang baik dan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 42 responden (53,2%).

**Dukungan Suami**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya**

No	Dukungan Suami	Jumlah	%
1	Mendukung	34	43,0
2	Tidak Mendukung	45	57,0
Jumlah		79	100

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 79 responden yang diteliti diketahuisebanyak 34 responden (43,0%) mendapatkan dukungan dari suami dan yang mengatakan tidak mendapatkan dukungan suaminya sebanyak 45 responden (57,0%).

**Analisis Bivariat**

**Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno**

No	Pengetahuan	Efek KB Suntik				Jumlah		P value	$\alpha$
		Ada		Tidak Ada		f	%		
		f	%	f	%	f	%	0,035	0,05
1	Baik	15	19,0	22	27,8	37	100		
2	Kurang Baik	7	8,9	35	44,3	42	100		
Jumlah		22	27,8	57	72,2	79	100		

Berdasarkan data pada Tabel 4 di atas dapat didefinisikan bahwa dari 42 responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik, maka diketahui

sebanyak 35 responden (44,3%) menyatakan bahwa tidak ada efek samping pemakaian KB suntik. Sedangkan dari 37 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 22 responden (27,8%) menyatakan bahwa tidak ada efek samping pemakaian KB suntik.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* didapatkan *P. Value* sebesar  $0,035 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan efek samping pemakaian KB suntik di wilayah kerja puskesmas Lamno Kabupaten Aceh Jaya.

**Tabel 5. Hubungan Dukungan Suami dengan Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno**

No	Dukungan Suami	Efek KB Suntik				Jumlah		P value	$\alpha$
		Ada		Tidak Ada		f	%		
		f	%	f	%	f	%	0,041	0,05
1	Mendukung	14	17,7	20	25,3	34	100		
2	Tidak Mendukung	8	10,1	37	46,8	45	100		
Jumlah		22	27,8	57	72,2	79	100		

Berdasarkan data pada Tabel 5. diatas dapat didefinisikan bahwa dari 34 responden dengan dukungan suami mendukung, maka diketahui sebanyak 20 responden (25,3%) menyatakan tidak ada efek samping pemakaian KB suntik. Sedangkan dari 45 responden dengan dukungan suami mendukung, maka diketahui sebanyak 37 responden (46,8%) menyatakan bahwa tidak ada efek samping pemakaian KB suntik. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* didapatkan *P. Value* sebesar  $0,041 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan efek samping pemakaian KB suntik.

## PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan efek samping pemakaian KB suntik di wilayah kerja puskesmas Lamno. Pengetahuan responden yang kurang baik sebanyak 42 responden (53,2%) hal ini menunjukkan bahwa responden banyak yang tidak mengetahui tentang efek dari KB suntik yang digunakan karena keterbatasan pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarmini (2010). Pengetahuan ibu mempunyai hubungan dengan efek samping KB suntik di BPS Muryati Kalasan Sleman Yogyakarta. Mayoritas berumur 20-35 tahun (71,7%), sebagian berpendidikan SMA (43,3%), mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga

(50,0%) dan mayoritas memperoleh informasi tentang efek samping KB suntik DMPA dari tenaga kesehatan (70%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Revina, dkk (2018), bahwa ada hubungan pengetahuan dengan efek suntik pada akseptor KB di Kelurahan Panasakan Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli dengan nilai signifikan  $p = 0,005$ . Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan bahwa rata-rata PUS mengatakan selama menggunakan KB suntik sering mengalami kenaikan berat badan, muka berjerawat, keputihan, perubahan pola haid, keluhan pusing, sakit kepala, pegal-pegal setelah penyuntikan dan penurunan libido bahkan adanya bercak-bercak darah yang keluar. Berdasarkan wawancara responden mengatakan bahwa efek samping yang mereka rasakan tersebut tidak ada kaitannya dengan KB suntik yang mereka gunakan dan bahkan yang mengalami bercak darah memeriksakannya kedokter karena tidak mengetahui bahwa bercak tersebut merupakan salah satu efek samping dari KB suntik yang digunakan.

Dukungan suami mempunyai hubungan dengan efek samping pemakaian KB suntik. Hal tersebut sesuai dengan teori Green (1980) yang menyatakan bahwa dukungan suami yang termasuk dalam dukungan sosial merupakan salah satu faktor pendukung atau reinforcing factors memiliki hubungan dengan perilaku seseorang dalam hal ini dukungan suami dan istri sebagai akseptor KB suntik. Dukungan suami yang bersifat mendukung ini menimbulkan suatu perasaan yang positif sehingga dengan adanya dukungan suami istri bisa semangat dalam memilih kontrasepsi yang digunakan karena atas persetujuan suami.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumarmini (2010) berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi. Hal ini membuktikan bahwa peran serta dukungan suami mempunyai andil yang besar dalam pasangannya memilih alat kontrasepsi suntik. Hasil penelitian ini juga sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Revina, dkk (2018), hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi hormonal. Klien yang diberikan dukungan oleh suami akan menggunakan kontrasepsi secara terus menerus sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami akan sedikit menggunakan kontrasepsi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan suami asektor KB bahwa rata-rata suami responden tidak tau mengenai kontrasepsi suntik yang istrinya gunakan apalagi mengenai efek sampingnya bahkan efek samping seperti kenaikan berat badan, pusing atau yang lainnya menurut suami asektor KB merupakan hal yang lumrah dan biasa dan tidak ada kaitannya dengan kontrasepsi yang di gunakan. Selanjutnya peneliti mewawancarai secara mendalam kepada responden, rata-rata responden mengatakan bahwa mereka menggunakan KB suntik tanpa melibatkan

suami karena menurut mereka suaminya yang penting bisa menghambat pembuahan sehingga mau kontrasepsi yang di gunakan terserah istri. Responden juga mengatakan alas an mereka menggunakan KB suntik selain praktis dan juga gratis di Puskesmas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan efek samping pemakaian kontrasepsi KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Lamno dengan hasil signifikan antara pengetahuan P. Value sebesar  $0,035 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$  dan dukungan suami P. Value sebesar  $0,041 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan efek samping pemakaian kontrasepsi suntik sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan pengetahuan ibu, dukungan suami dengan efek samping pemakaian kontrasepsi suntik di wilayah kerja puskesmas lamno.

## SARAN

Diharapkan bagi Puskesmas Lamno untuk meningkatkan pemberian konseling dan promosi kesehatan oleh petugas kesehatan tentang efek samping pemakaian kontrasepsi suntik dan melibatkan suami akseptor KB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kaunitz, A.M. 2016. Depot Medroxyprogesterone Acetate for Contraception. Available at:acetate-for-contraception.  
<http://www.uptodate.com/contents/depotmedroxyprogesterone->.
- Sanger, O.G., Loho, M.F., & Wirasti, C.R. 2008. *Pengaruh Depo Medroxy Progesterone Asetat Terhadap Profil Lipid*. Maj obstet ginekol Indonesia.
- World Health Organization. 2018. EDITION *What ' s New in This Edition*.
- Kemendes RI. 2019. *Data dan Informasi, Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI.
- BKKBN. 2017. *Buku Aman dan Sehat Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- Ambarwati. 2013. *Hubungan Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan Status Gizi Pada Akseptor Kb Suntik Di Wilayah Kerja Puskesmas Gading*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Revina, Sakung. 2018. Hubungan Pengetahuan dan dukungan Suami dengan Pemilihan



Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB di Kelurahan Penasakan Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Jurnal Kolaboratif Sains. Volume1 Nomor 1 halaman 1052-1063.

Sumarmini, I.N. 2010. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping KB Suntik Dmpa di BPS Muryati Kalasan Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Diploma III Ilmu Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Alma Ata.